

TESIS

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



OLEH :

NAMA : DEA WIDYA ASTARI
NIM : 10012622327024

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

TESIS

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : DEA WIDYA ASTARI
NIM : 10012622327024

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH:

NAMA : DEA WIDYA ASTARI
NIM : 10012622327024

Palembang, 7 Mei 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

Pembimbing II



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Mei 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

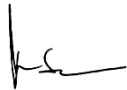
Palembang, 7 Mei 2025

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)

NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

NIP. 196909141998032002

()

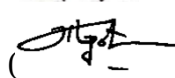
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

NIP. 198603102012122001

()

4. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

()

5. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

NIP. 198601302019032013

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Widya Astari
NIM : 10012622327024
Judul Tesis : Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 7 Mei 2025



Dea Widya Astari
10012622327024

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Widya Astari

NIM : 10012622327024

Judul Tesis : Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 7 Mei 2025



Dea Widya Astari
10012622327024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”. (Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

Karya ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan dan kekuatan yang diberikan di setiap langkah perjalanan ini. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang doa-doanya menjadi penerang di setiap langkah perjuangan ini—tiada kata yang mampu menggantikan cinta dan pengorbanan kalian.

Untuk keluarga dan sahabat yang selalu hadir, mendengar keluh kesah tanpa lelah, menyemangati di kala lemah, dan merayakan setiap capaian kecil dengan tulus. Setiap dukungan kalian adalah energi yang menggerakkan langkah ini hingga ke titik akhir.

Kepada dosen pembimbingku, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi membimbing setiap langkah dalam proses penyelesaian karya ini. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan motivasi yang tak pernah henti diberikan. Bimbingan dan perhatian yang tulus menjadi pijakan penting dalam menyempurnakan setiap bagian dari penelitian ini.

Tak lupa, kepada diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan di tengah segala kesulitan dan keraguan. Terima kasih untuk impian besar yang kau genggam erat, meski terkadang sulit dimengerti oleh logika dan akal pikiran. Terima kasih sudah berani berjuang, bahkan ketika rasa lelah dan ragu datang silih berganti. Berbahagialah selalu dengan dirimu. Rayakan setiap langkah kecil sebagai bukti bahwa perjuanganmu tidak pernah sia-sia. Jangan pernah lupakan usaha dan doa yang telah kau langitkan, karena Allah telah menyiapkan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Percayalah, setiap upaya yang kau lakukan adalah bagian dari rencana-Nya yang indah, dan setiap doa yang kau panjatkan akan menemukan jalannya, tepat pada waktunya.

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis
May 2025

Dea Widya Astari; Supervised by Yuanita Windusari and Haerawati Idris

*Determinants of Healthcare Utilization Based on Public and Private Healthcare
Facilities in South Sumatra Province*
xvii + 127 pages, 13 picture, 22 table, 5 attachment

ABSTRACT

Disparities in the utilization of healthcare services between public and private facilities remain evident in South Sumatra Province. This study aims to analyze the determinants of healthcare service utilization based on the type of facility used. A cross-sectional study design was employed using data from the 2023 National Socioeconomic Survey (SUSENAS). The sample consisted of 9,693 outpatient respondents and 33,103 inpatient respondents, selected based on inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using logistic regression in SPSS and spatial analysis with Q-GIS. The results showed that 23.9% of respondents utilized outpatient services in the past month, while 2.4% accessed inpatient services in the past year. Private facilities were more commonly used for outpatient care, particularly private doctor/midwife practices (49.5%) and clinics (14.4%). Similarly, private hospitals (43%) were more frequently utilized for inpatient care compared to public hospitals (39%). The determinants of service utilization varied by facility type. Health insurance ownership was the main factor influencing outpatient service use at public facilities, while economic status was more dominant at private facilities. Health complaints were the most influential factor for inpatient care at public facilities. In conclusion, there is a significant difference in healthcare utilization between public and private sectors. Policy optimization is necessary to improve access and service quality, particularly in public facilities, in order to reduce existing disparities.

Keywords: *Healthcare Utilization, Public Healthcare Facilities, Private Healthcare Facilities, Determinants, South Sumatra Province.*

Literatures: *130 (1990-2024)*

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Mei 2025

Dea Widya Astari; Dibimbing oleh Yuanita Windusari dan Haerawati Idris

Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan
Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan
xvii + 127 halaman, 13 gambar, 22 tabel, 5 lampiran

ABSTRAK

Disparitas pemanfaatan pelayanan kesehatan antara fasilitas pemerintah dan swasta masih terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis fasilitas yang digunakan. Studi ini menggunakan desain cross-sectional dengan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2023. Sampel terdiri dari 9.693 responden rawat jalan dan 33.103 responden rawat inap, yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan dengan regresi logistik menggunakan SPSS dan analisis spasial menggunakan Q-GIS. Hasil menunjukkan 23,9% responden memanfaatkan layanan rawat jalan dalam sebulan terakhir, dan 2,4% menggunakan layanan rawat inap dalam setahun terakhir. Fasilitas swasta lebih banyak digunakan untuk rawat jalan, terutama praktik dokter/bidan (49,5%) dan klinik (14,4%). Untuk rawat inap, rumah sakit swasta (43%) lebih sering dimanfaatkan dibanding rumah sakit pemerintah (39%). Determinan pemanfaatan layanan bervariasi menurut jenis fasilitas. Kepemilikan jaminan kesehatan menjadi faktor utama pemanfaatan rawat jalan di fasilitas pemerintah, sedangkan status ekonomi dominan pada fasilitas swasta. Keluhan kesehatan merupakan faktor utama pada pemanfaatan rawat inap di fasilitas pemerintah. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan antara sektor pemerintah dan swasta. Optimalisasi kebijakan diperlukan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan, khususnya pada fasilitas pemerintah, guna mengurangi disparitas yang ada.

Kata Kunci : Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Fasilitas Kesehatan Pemerintah, Fasilitas Kesehatan Swasta, Determinan, Sumatera Selatan.

Kepustakaan : 130 (1990-2024)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan.**" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang mendalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si dan Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes, selaku pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan bimbingan dan masukan berharga dalam setiap tahapan penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS, dan Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid), selaku tim penguji, atas saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam memperbaiki tesis ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, atas ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

7. Keluarga tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moral, serta semangat yang tak pernah putus, sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap tahapan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan yang begitu berarti dalam melewati proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi yang berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya terkait pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia. Semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca, peneliti, dan pemangku kepentingan yang tertarik pada bidang ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Palembang, 7 Mei 2025



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 Desember 2000 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan putri dari Bapak Denny Marta Dinata dan Ibu Eka Sumarni, anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Pagar Alam pada tahun 2012. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Pagar Alam pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dan berhasil meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.) dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2022.

Pada tahun akademik genap 2022/2023, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Pascasarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, BKU Administrasi Kebijakan Kesehatan di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pelayanan Kesehatan	8
2.1.1 Definisi Pelayanan Kesehatan.....	8
2.1.2 Jenis Pelayanan Kesehatan.....	10
2.1.3 Pelayanan Rawat Jalan	11
2.1.4 Pelayanan Rawat Inap	12

2.2	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	12
2.3	Faktor Penentu Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	13
2.4	Perbandingan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta	23
2.5	Penelitian Terdahulu	30
2.6	Kerangka Teori	39
2.7	Kerangka Konsep.....	40
2.8	Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3	Gambaran Susenas	42
3.4	Populasi dan Sampel	43
3.4.1	Populasi	43
3.4.2	Sampel.....	44
3.4.3	Besar Sampel.....	46
3.5	Definisi Operasional	48
3.6	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	53
3.6.1	Jenis Data	53
3.6.2	Cara Pengumpulan Data	53
3.6.3	Alat Pengumpulan Data	53
3.6.4	Pengolahan Data.....	53
3.7	Analisis Data.....	54
3.8	Penyajian Data	57
3.9	Kaji Etik.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	HASIL PENELITIAN	58
4.1.1	Analisis Spasial	58
4.1.2	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	62
4.1.3	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerinta	63
4.1.4	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Swasta	68
4.1.5	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	72

4.1.6	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Pemerintah	73
4.1.7	Analisis Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Swasta.....	78
4.2	PEMBAHASAN	83
4.2.1	Keterbatasan Penelitian	83
4.2.2	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan	84
4.2.3	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Wilayah di Provinsi Sumatera Selatan	87
4.2.4	Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerintah dan Swasta	89
4.2.5	Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Rawat Inap di Fasilitas Pemerintah dan Swasta.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		114
5.1	Kesimpulan	114
5.2	Saran	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN.....		128

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu Terkait Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan ...	30
Tabel 3. 1	Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	48
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	62
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Tempat Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan .	63
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden yang Memanfaatkan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerintah.....	64
Tabel 4. 4	Hubungan Variabel Independen dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerintah	65
Tabel 4. 5	Analisis Multivariat Pemanfaatan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerintah	66
Tabel 4. 6	Perhitungan Kekuatan Uji Statistik Pemanfaatan Rawat Jalan di Fasilitas Pemerintah	67
Tabel 4. 7	Karakteristik Responden yang Memanfaatkan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Swasta	68
Tabel 4. 8	Hubungan Variabel Independen dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Swasta	69
Tabel 4. 9.	Analisis Multivariat Pemanfaatan Rawat Jalan di Fasilitas Swasta.	71
Tabel 4. 10	Perhitungan Kekuatan Uji Statistik Pemanfaatan Rawat Jalan di Fasilitas Swasta.....	72
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	72
Tabel 4. 12	Distribusi Frekuensi Tempat Pemanfaatan Rawat Inap.....	73
Tabel 4. 13	Karakteristik Responden yang Memanfaatkan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Pemerintah.....	74
Tabel 4. 14	Hubungan Variabel Independen dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Pemerintah	75
Tabel 4. 15	Analisis Multivariat Pemanfaatan Rawat Inap di Fasilitas Pemerint	76
Tabel 4. 16	Perhitungan Kekuatan Uji Statistik Pemanfaatan Rawat Inap di Fasilitas Pemerintah.....	77
Tabel 4. 17	Karakteristik Responden yang Memanfaatkan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Swasta.....	78
Tabel 4. 18	Hubungan Variabel Independen dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Swasta	80
Tabel 4. 19	Analisis Multivariat Pemanfaatan Rawat Inap di Fasilitas Swasta..	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan Dalam Sebulan Terakhir Menurut Tempat Rawat Jalan Tahun 2023	27
Gambar 2. 2	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Dalam Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap Tahun 2023	28
Gambar 2. 3	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Tempat Rawat Inap dan Karakteristik Tahun 2023.....	28
Gambar 2. 4	Kerangka Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	39
Gambar 2. 5	Kerangka Konsep Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan.....	40
Gambar 3. 1	Alur Pemilihan Populasi Penelitian	43
Gambar 3. 2	Alur Pemilihan Sampel Penelitian	45
Gambar 4. 1	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Provinsi Sumatera Selatan.....	58
Gambar 4. 2	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan	59
Gambar 4. 3	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Fasilitas Kesehatan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan.....	60
Gambar 4. 4	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan.....	60
Gambar 4. 5	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan	61
Gambar 4. 6	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan Swasta di Provinsi Sumatera Selatan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret (KOR) 2023

Lampiran 2. Output Hasil Analisis Univariat

Lampiran 3. Output Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 4. Output Analisis Multivariat

Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas dan kinerja sistem kesehatan suatu wilayah. Ketersediaan dan aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang memadai menjadi elemen kunci dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Salah satu prinsip dasar dari setiap sistem pelayanan kesehatan yang harus diupayakan adalah pemerataan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap individu harus diberi kesempatan untuk mengakses pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan kesehatannya, tidak terkecuali masyarakat miskin (Tzeng *et al.*, 2018). Pemerintah harus hadir untuk menjamin pemerataan akses dengan mengurangi disparitas pemanfaatan pelayanan kesehatan (Li *et al.*, 2018).

Secara umum, Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam sektor kesehatan selama beberapa dekade terakhir. Berbagai program seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah diperkenalkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Peningkatan ini juga terlihat dari semakin banyaknya rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sampai tahun 2022, terdapat 10.374 puskesmas, 13.410 klinik yang terdiri dari 1.950 klinik utama dan 11.460 klinik pratama, serta 3.072 rumah sakit (Kemenkes RI, 2023). Namun, tantangan masih tetap ada, terutama terkait distribusi dan kualitas fasilitas kesehatan di berbagai daerah. Kesenjangan dalam akses dan kualitas layanan kesehatan umumnya terjadi antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antar provinsi (Laksono, Wulandari & Soedirham, 2019b, 2019a; Wulandari & Laksono, 2019).

Pelayanan kesehatan di Indonesia diselenggarakan melalui sistem campuran, di mana pusat kesehatan yang dibiayai oleh pemerintah dan pihak swasta hidup berdampingan (Widayanti *et al.*, 2020). Pusat kesehatan pemerintah terdiri dari Puskesmas di tingkat kecamatan dan rumah sakit negeri di tingkat kabupaten dan provinsi. Di sisi lain, layanan kesehatan swasta mencakup berbagai

fasilitas, mulai dari yang dikelola oleh kelompok amal keagamaan nirlaba hingga fasilitas kesehatan yang berorientasi profit, termasuk klinik rawat jalan dan jaringan rumah sakit (Alfarizi & Ngatindriatun, 2022). Berbagai jenis layanan kesehatan disusun untuk memenuhi target pencapaian, salah satunya adalah layanan rawat jalan dan rawat inap (Nengsih *et al.*, 2023). Pelayanan rawat inap menyediakan perawatan intensif dan berkelanjutan bagi pasien yang membutuhkan pengawasan medis secara terus-menerus, sementara pelayanan rawat jalan menawarkan diagnosis, pengobatan, dan perawatan yang tidak memerlukan rawat inap (Rinne, Laaksonen & Blomgren, 2022).

Pada umumnya, rawat jalan dan rawat inap adalah pilihan layanan kesehatan yang digunakan individu ketika perawatan mandiri tidak menunjukkan hasil yang diharapkan. Kedua jenis layanan ini juga dapat digunakan untuk menilai pemanfaatan pelayanan kesehatan. Meningkatnya akses terhadap pelayanan kesehatan berkorelasi dengan peningkatan status kesehatan di Indonesia (Kharisma, 2020). Oleh karena itu, tingginya penggunaan layanan kesehatan dapat dianggap positif karena menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat dan penyebaran fasilitas kesehatan yang lebih merata, meskipun juga dapat mengindikasikan tingginya tingkat penyakit.

Menurut data BPS, pada tahun 2023, 35,16% penduduk di Indonesia yang mengalami keluhan kesehatan melakukan rawat jalan dalam sebulan terakhir. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 (40,47%) dan 2022 (43,06%). Di wilayah perkotaan, persentase rawat jalan lebih tinggi (37,02%) dibandingkan di pedesaan (32,68%), yang menunjukkan akses kesehatan yang lebih baik di perkotaan. Untuk rawat inap, persentase penduduk yang menjalani rawat inap dalam setahun terakhir pada tahun 2023 mencapai 3,29%, sedikit lebih rendah dari tahun 2021 (3,36%) namun lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Fasilitas kesehatan pemerintah lebih sering digunakan untuk rawat inap karena biaya yang lebih rendah dan cakupan asuransi BPJS, sedangkan layanan rawat jalan di fasilitas swasta lebih diminati karena kecepatan dan efisiensinya (Widayanti *et al.*, 2020). Berdasarkan laporan Profil Statistik Kesehatan Indonesia tahun 2023, praktik dokter/bidan menjadi tempat rawat jalan yang paling banyak

dikunjungi oleh penduduk dengan persentase 36,63%, diikuti oleh Puskesmas/Pustu (28,33%) dan Klinik/Praktik Dokter Bersama (17,74%). Sementara itu, rumah sakit, baik milik pemerintah maupun swasta, menjadi fasilitas kesehatan yang paling banyak dipilih untuk layanan rawat inap. Pada tahun 2023, persentase penduduk yang menjalani rawat inap di rumah sakit swasta mencapai 40,46%, sedangkan di rumah sakit pemerintah sebesar 38,54%. Dengan semakin banyaknya Puskesmas yang menyediakan fasilitas rawat inap, Puskesmas menjadi fasilitas kesehatan dengan persentase ketiga tertinggi yang digunakan oleh penduduk untuk rawat inap, yakni sebesar 11,70% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Di Provinsi Sumatera Selatan, persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan berobat jalan dalam sebulan terakhir pada tahun 2023 menurun menjadi 26,86% dari 40,91% pada tahun sebelumnya. Sebaliknya, persentase penduduk yang pernah menjalani rawat inap meningkat dari 2,02% pada tahun 2022 menjadi 2,37% pada tahun 2023, meskipun provinsi ini masih termasuk lima provinsi dengan persentase rawat inap terendah di Indonesia. Data juga menunjukkan adanya disparitas dalam penggunaan pelayanan kesehatan antara fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta. Pada tahun 2022, mayoritas penduduk dirawat inap di rumah sakit pemerintah (38,19%), namun pada tahun 2023, mayoritas beralih ke rumah sakit swasta (42,41%). Untuk layanan rawat jalan, praktik dokter/bidan menjadi tempat yang paling banyak dikunjungi (44,26%), diikuti oleh Puskesmas/Pustu (23,79%) dan Klinik/Praktik Dokter Bersama (16,49%) (Badan Pusat Statistik, 2023).

Masyarakat sering kali lebih memilih fasilitas kesehatan swasta meskipun biaya yang dikeluarkan lebih tinggi. Hal ini bisa disebabkan oleh persepsi bahwa fasilitas swasta menawarkan layanan yang lebih cepat dan berkualitas (Karyana et al., 2016; Kreslake et al., 2016; Setyawan et al., 2020). Sementara itu, penurunan kunjungan ke fasilitas kesehatan pemerintah, seperti puskesmas dan rumah sakit pemerintah, mengisyaratkan adanya tantangan yang dihadapi oleh sektor publik dalam memenuhi ekspektasi masyarakat. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang kurang memadai, dan kurangnya tenaga medis yang kompeten (Fles et al., 2017; Widayanti et al., 2020).

Kesenjangan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan antara fasilitas pemerintah dan swasta bukan hanya terjadi di Indonesia. Penelitian di berbagai negara juga menunjukkan pola serupa (Awoke et al., 2017; Rout, Sahu & Mahapatra, 2021). Misalnya, di Afganistan, rumah tangga cenderung memilih fasilitas kesehatan publik untuk rawat inap, sementara fasilitas swasta lebih diminati untuk rawat jalan. Kelompok miskin lebih sering menggunakan layanan publik, sedangkan kelompok kaya lebih memilih fasilitas swasta (Kim et al., 2016). Penelitian di India juga mengungkap bahwa faktor seperti tingkat pendidikan, status kekayaan rumah tangga, dan tempat tinggal menjadi penentu signifikan dalam pemilihan fasilitas kesehatan. Namun, reaksi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di fasilitas publik sering kali dinilai kurang memadai. Hal ini memperkuat pentingnya memahami akar penyebab disparitas ini dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik fasilitas kesehatan pemerintah agar dapat memenuhi kebutuhan semua lapisan masyarakat (Rahaman et al., 2022).

Penelitian mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia sebelumnya cenderung berfokus pada aspek umum seperti aksesibilitas dan kualitas layanan (Haemmerli et al., 2021; Mutiarasari et al., 2021; Wulandari et al., 2021; Nantabah et al., 2023). Namun, eksplorasi mendalam mengenai determinan sosiodemografi yang memengaruhi preferensi masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dalam konteks lokal masih terbatas. Terutama di tingkat provinsi, seperti di Sumatera Selatan, penelitian yang mengkaji pola pemanfaatan pelayanan kesehatan masih jarang dilakukan.

Analisis terhadap data Susenas 2023 yang terbaru dapat memberikan wawasan baru mengenai pola pemanfaatan layanan kesehatan serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih jenis fasilitas kesehatan. Penelitian ini penting untuk menambah pemahaman mengenai perbedaan preferensi masyarakat terhadap fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, baik untuk layanan rawat inap maupun rawat jalan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pemerintah dan pembuat kebijakan dapat merumuskan strategi yang

lebih efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta di Provinsi Sumatera Selatan. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji perbedaan penggunaan layanan kesehatan antara kedua jenis fasilitas tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan kesehatan. Data Susenas 2023 akan digunakan sebagai sumber utama dalam analisis ini, memberikan gambaran yang akurat dan terkini mengenai pola pemanfaatan pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Meskipun pemerintah terus berupaya meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan antara sektor pemerintah dan swasta di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih jenis fasilitas kesehatan yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian guna menganalisis pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas pemerintah dan swasta di Provinsi Sumatera Selatan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan kesehatan tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian untuk menganalisis determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis spasial pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Mengidentifikasi karakteristik responden yang memanfaatkan layanan rawat jalan dan rawat inap di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta.
3. Menganalisis hubungan variabel *predisposing* (usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, status pekerjaan), *enabling* (status ekonomi, kepemilikan asuransi kesehatan, dan wilayah tempat tinggal) dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan berdasarkan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta.
4. Menganalisis hubungan variabel *predisposing* (usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, status pekerjaan), *enabling* (status ekonomi, kepemilikan asuransi kesehatan, wilayah tempat tinggal), dan *need* (keluhan kesehatan) dengan pemanfaatan pelayanan rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta.
5. Menganalisis faktor dominan dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan dan rawat inap di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di berbagai jenis fasilitas kesehatan. Ini dapat membantu mengembangkan teori-teori baru dalam bidang kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks pemanfaatan layanan kesehatan di tingkat regional atau provinsi. Selain itu, analisis hubungan antara variabel variabel *predisposing* (usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, status pekerjaan), *enabling* (status ekonomi, kepemilikan asuransi kesehatan, wilayah tempat tinggal), dan *need* (keluhan kesehatan) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat membantu mengembangkan dan menguji model teoritis yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan di berbagai konteks.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik responden dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan akses dan penggunaan layanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil analisis hubungan jenis fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan juga dapat membantu pemerintah dalam alokasi sumber daya yang lebih efisien, termasuk pengembangan dan perbaikan infrastruktur kesehatan.

B. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber belajar yang berharga bagi lembaga pendidikan di bidang kesehatan masyarakat atau ilmu kesehatan lainnya. Dengan memahami hubungan antara variabel *predisposing* (usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, status pekerjaan), *enabling* (status ekonomi, kepemilikan asuransi kesehatan, wilayah tempat tinggal), dan *need* (keluhan kesehatan) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, lembaga pendidikan juga dapat mengembangkan program-program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan di masyarakat.

C. Bagi Peneliti Lain

Data hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pemanfaatan layanan kesehatan, memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaerei, A.A., Ncayiyana, J. and Levin, J. 2017, 'Health-care utilization and associated factors in Gauteng province, South Africa', *Global Health Action*, vol.10 , no.1,.
- Abu Bakar, N.S., Manual, A. and Ab Hamid, J. 2019, 'Socioeconomic Status Affecting Inequity of Healthcare Utilisation in Malaysia', *The Malaysian journal of medical sciences: MJMS*, vol.26 , no.4, pp. 79–85. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31496896/> (10 August 2024).
- Agyemang-Duah, W., Peprah, C. and Peprah, P. 2020, 'Factors influencing the use of public and private health care facilities among poor older people in rural Ghana', *Journal of Public Health*, vol.28 , no.1, pp. 53–63. Dari: <https://doi.org/10.1007/s10389-018-01010-y>.
- Agyemang, S. and Asibey, B.O. 2018, 'Effect Of Education On Health Care Utilization In Rural Ghana: The Case Of Selected Communities In The Bekwai Municipality', *KNUST Journal of Geography and Development*, vol.2 , no.1, pp. 114–127. Dari: <https://www.researchgate.net/publication/327023818>.
- Alfarizi, M. and Ngatindriatun 2022, 'Determinant factors of hospital service quality and patient satisfaction: Hospital logistics management approach', *Asian Management and Business Review*, vol.2 , no.2, pp. 121–138.
- Anis-Syakira, J. et al. 2022, 'Factors Affecting the Use of Private Outpatient Services among the Adult Population in Malaysia', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol.19 , no.20,.
- Anwar, M.N. and Pujiyanto, P. 2022, 'Analysis of Socioeconomic Factors on Healthcare Facilities Utilization for Inpatient Care in Indonesia', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.6 , no.1, pp. 696–709.
- Arifin, M.A. et al. 2021, 'Analysis Socioeconomic Influence on the Utilization of Health Service in the Inpatient Room of Faisal Islamic Hospital Makassar', *International Journal of Criminology and Sociology*, vol.10 , pp. 1567–1571.
- Arimbi, D. 2022, 'Peluang Dan Tantangan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia: Studi Kebijakan', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol.11 , no.1, pp. 14–27.
- Awoke, M.A. et al. 2017, 'Predictors of public and private healthcare utilization and associated health system responsiveness among older adults in Ghana', *Global Health Action*, vol.10 , no.1, Dari: <https://doi.org/10.1080/16549716.2017.1301723>.
- Badan Pusat Statistik 2023, 'Profil Statistik Kesehatan 2023', *Badan Pusat Statistik*, pp. 11–14.
- Ballering, A. V. et al. 2023, 'Sex and gender differences in primary care help-seeking for common somatic symptoms: a longitudinal study', *Scandinavian Journal of Primary Health Care*, vol.41 , no.2, pp. 132–139. Dari: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02813432.2023.2191653> (23 April 2025).

- Başar, D., Öztürk, S. and Cakmak, İ. 2018, 'An Application of the Behavioral Model to the Utilization of Health Care Services in Turkey: A Focus on Equity', *Panaeconomicus*, vol.68 , no.1, pp. 129–146.
- Bazie, G.W. and Adimassie, M.T. 2017, 'Modern health services utilization and associated factors in North East Ethiopia', *PLOS ONE*, vol.12 , no.9, p. e0185381. Dari: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0185381> (10 May 2024).
- Bintabara, D., Nakamura, K. and Seino, K. 2018, 'Improving access to healthcare for women in Tanzania by addressing socioeconomic determinants and health insurance: a population-based cross-sectional survey', *BMJ Open*, vol.8 , no.9, p. e023013. Dari: <https://bmjopen.bmj.com/content/8/9/e023013> (12 March 2025).
- Bjørnelv, G.M.W. et al. 2020, 'Till death do us part: The effect of marital status on health care utilization and costs at end-of-life. A register study on all colorectal cancer decedents in Norway between 2009 and 2013', *BMC Health Services Research*, vol.20 , no.1, pp. 1–13.
- Blomgren, J. and Virta, L.J. 2020, 'Socioeconomic differences in use of public, occupational and private health care: A register-linkage study of a working-age population in Finland', *PLoS ONE*, vol.15 , no.4, pp. 1–18. Dari: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0231792>.
- Bonnie, R.J. et al. 2015, 'Investing in the Health and Well-Being of Young Adults', *JAMA Pediatrics*, vol.168 , no.12, pp. 1101–1106. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK284795/> (28 April 2025).
- Chatterjee, C. et al. 2019, 'Factors affecting the choice of health care utilisation between private and public services among the elderly population in India', *International Journal of Health Planning and Management*, vol.34 , no.1, pp. e736–e751. Dari: [/doi/pdf/10.1002/hpm.2686](https://doi.org/10.1002/hpm.2686) (29 April 2025).
- Dalinjong, P.A. et al. 2017, 'The association between health insurance status and utilization of health services in rural Northern Ghana: Evidence from the introduction of the National Health Insurance Scheme', *Journal of Health, Population and Nutrition*, vol.36 , no.1, pp. 1–10. Dari: <https://jhpn.biomedcentral.com/articles/10.1186/s41043-017-0128-7> (10 May 2024).
- Denny, H.M. et al. 2022, 'The Determinants of Four or More Antenatal Care Visits Among Working Women in Indonesia', *Asia-Pacific Journal of Public Health*, vol.34 , no.1, pp. 51–56.
- Djunawan, A. 2019, 'Benarkah subsidi jaminan kesehatan meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan primer oleh penduduk miskin perkotaan', *Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol.08 , no.01, pp. 18–24.
- Djunawan, A., Lillah, A.I. and Dewi, R.S. 2022, 'Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer di Area Perkotaan Berdasarkan Status Ekonomi dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan (Analisis Data IFLS 5)', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol.21 , no.4, pp. 224–237.
- Dong, W. 2019, 'Self-rated health among elders in different outmigration areas—a case study of rural Anhui, China', *Journal of Chinese Sociology*, vol.6 , no.1, pp. 1–10.
- Dou, L. et al. 2015, 'Health care utilization in older people with cardiovascular

- disease in China', *International Journal for Equity in Health*, vol.14 , no.1, pp. 1–8. Dari: <https://equityhealthj.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12939-015-0190-y> (29 April 2025).
- Dupas, P. and Jain, R. 2021, 'Women Left Behind: Gender Disparities in Utilization of Government Health Insurance in India', *SSRN Electronic Journal* [Preprint].
- Elek, P., Molnár, T. and Balázs Váradi, · 2019, 'The closer the better: does better access to outpatient care prevent hospitalization?', *The European Journal of Health Economics*, vol.20 , pp. 801–817. Dari: <https://doi.org/10.1007/s10198-019-01043-4> (27 April 2025).
- Fles, R. et al. 2017, 'The role of Indonesian patients' health behaviors in delaying the diagnosis of nasopharyngeal carcinoma', *BMC Public Health*, vol.17 , no.1, pp. 1–8.
- Fujita, M. et al. 2017, 'Impact of geographic accessibility on utilization of the annual health check-ups by income level in Japan: A multilevel analysis', *PloS one*, vol.12 , no.5,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28486522/> (11 May 2024).
- Gajovic, G. et al. 2019, 'Gender Differences in Health Care Utilization Among the Elderly', *Serbian J Exp Clin Res*, pp. 1–9.
- Gan-Yadam, A. et al. 2013, 'Factors Associated With Health Service Utilization in Ulaanbaatar, Mongolia: A Population-Based Survey', *Journal of Epidemiology*, vol.23 , no.5, pp. 320–328.
- Garasia, S. et al. 2023, 'Health outcomes, health services utilization, and costs consequences of medicare uninsurance among migrants in Canada: a systematic review', *BMC Health Services Research*, vol.23 , no.1, p. 427. Dari: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10154752/> (26 February 2025).
- Geta, E.T., Wakjira, A. and Hailu, W.B. 2023, 'Disparities in modern health service utilization across socio-demographic and economic inequalities among households in Gida Ayana district, Oromia Regional state, Ethiopia: a community-based cross-sectional study', *BMC Health Services Research*, vol.23 , no.1, pp. 1–10. Dari: <https://bmchealthservres.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12913-023-09527-z> (26 February 2025).
- Girma, F., Jira, C. and Girma, B. 2011, 'Health Services Utilization and Associated Factors in Jimma Zone, South West Ethiopia', *Ethiopian Journal of Health Sciences*, vol.21 , no.Suppl 1, p. 85. Dari: <https://pmc/articles/PMC3275873/> (10 May 2024).
- Haemmerli, M. et al. 2021, 'Poor quality for the poor? A study of inequalities in service readiness and provider knowledge in Indonesian primary health care facilities', *International Journal for Equity in Health*, vol.20 , no.1, pp. 1–12. Dari: <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01577-1>.
- Hansen, A.H. et al. 2012, 'Socio-economic inequalities in health care utilisation in Norway: a population based cross-sectional survey', *BMC health services research*, vol.12 , no.1,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23006844/> (10 May 2024).
- Harlinisari, R. 2021, 'Analisis Penyebab Rendahnya Kepersertaan Mandiri Pada

- Program Jaminan Kesehatan Nasional’, *Human Care Journal*, vol.6 , no.1, p. 120.
- Hastono, S.P. 2016, *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hossain, B. et al. 2023, ‘Differentials in private and public healthcare service utilization in later life: do gender and marital status have any association?’, *Journal of Women and Aging*, vol.35 , no.2, pp. 183–193. Dari: <https://doi.org/10.1080/08952841.2021.2011562>.
- Idris, H. and Afni, N. 2023, ‘Inpatient Care Utilization Among Elderly in Indonesia: a Cross-Sectional Study From Indonesia Family Life Survey’, *Indonesian Journal of Public Health*, vol.18 , no.2, pp. 242–252.
- Irawan, B. and Ainy, A. 2018, ‘Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol.9 , no.3, pp. 189–197. Dari: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/311> (24 April 2025).
- Iwashyna, T.J. and Christakis, N.A. 2003, ‘Marriage, widowhood, and health-care use’, *Social Science & Medicine*, vol.57 , no.11, pp. 2137–2147. Dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0277953602005464> (29 April 2025).
- Jaul, E. and Barron, J. 2017, ‘Age-Related Diseases and Clinical and Public Health Implications for the 85 Years Old and Over Population’, *Frontiers in Public Health*, vol.5 ,. Dari: [/pmc/articles/PMC5732407/](https://pmc/articles/PMC5732407/) (10 May 2024).
- Jiang, M. et al. 2018, ‘Factors associated with healthcare utilization among community-dwelling elderly in Shanghai, China’, *PloS one*, vol.13 , no.12,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30507929/> (25 February 2025).
- Johar, M. et al. 2018, ‘Inequality in access to health care, health insurance and the role of supply factors’, *Social Science & Medicine*, vol.213 , pp. 134–145.
- Karuaihe, S.T. and Wandschneider, P.R. 2018, ‘Limited access to services for the urban poor in Windhoek, Namibia’, *Development Southern Africa*, vol.35 , no.4, pp. 466–479. Dari: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0376835X.2018.1475219> (27 October 2023).
- Karyana, M. et al. 2016, ‘Treatment-seeking behaviour and associated costs for malaria in Papua, Indonesia’, *Malaria Journal*, vol.15 , no.1, pp. 1–12. Dari: <https://malariajournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12936-016-1588-8> (18 May 2024).
- Kehler, D.S. 2019, ‘Age-related disease burden as a measure of population ageing’, *The Lancet. Public health*, vol.4 , no.3, pp. e123–e124. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30851865/> (10 May 2024).
- Kemenkes RI 2013, ‘Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional’. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI 2023, *Profil Kesehatan Indonesia 2022*, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI 2024, 'Kategori Usia'. Dari: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>.
- Khan, M.D. 2021, 'Toward creating equity in access to COVID-19 vaccination for female population in Multan, Punjab, Pakistan', *Health Care for Women International* [Preprint]. Dari: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/07399332.2021.1988952> (9 May 2024).
- Kharisma, D.D. 2020, 'Indonesian Health System Performance Assessment: The Association between Health Insurance Expansion with Health Status and Health Care Access', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, vol.4 , no.3, pp. 312–326.
- Kim, C. et al. 2016, 'An equity analysis of utilization of health services in Afghanistan using a national household survey', *BMC Public Health*, vol.16 , no.1, pp. 1–11. Dari: <http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-3894-z>.
- Kim, H.K. and Lee, M. 2016, 'Factors associated with health services utilization between the years 2010 and 2012 in Korea: Using Andersen's Behavioral model', *Osong Public Health and Research Perspectives*, vol.7 , no.1, pp. 18–25. Dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.phrp.2015.11.007>.
- Kim, K. and Casado, B.L. 2016, 'Preventive Health Services Utilization Among Korean Americans', *Social Work in Public Health*, vol.31 , no.5, pp. 431–438. Dari: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/19371918.2015.1137508> (10 May 2024).
- Konda, S.R. et al. 2020, 'Marriage Status Predicts Hospital Outcomes Following Orthopedic Trauma', *Geriatric orthopaedic surgery & rehabilitation*, vol.11 ,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32030312/> (9 May 2024).
- Kreslake, J.M. et al. 2016, 'The Intersection of Care Seeking and Clinical Capacity for Patients With Highly Pathogenic Avian Influenza A (H5N1) Virus in Indonesia: Knowledge and Treatment Practices of the Public and Physicians', *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, vol.10 , no.6, pp. 838–847.
- Lahana, E., Pappa, E. and Niakas, D. 2011, 'Do place of residence and ethnicity affect health services utilization? Evidence from Greece', *International Journal for Equity in Health*, vol.10 , no.1, pp. 1–9. Dari: <https://equityhealthj.biomedcentral.com/articles/10.1186/1475-9276-10-16> (10 May 2024).
- Laksono, A.D. et al. 2023, 'Regional disparities in hospital utilisation in Indonesia: a cross-sectional analysis data from the 2018 Indonesian Basic Health Survey', *BMJ Open*, vol.13 , no.1, p. e064532. Dari: <https://bmjopen.bmj.com/content/13/1/e064532> (4 February 2024).
- Laksono, A.D. and Wulandari, R.D. 2020, 'Predictors of hospital utilization among papuans in Indonesia', *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, vol.14 , no.2, pp. 2319–2324.
- Laksono, A.D., Wulandari, R.D. and Efendi, F. 2020, 'Determinants of hospital utilisation among urban poor societies in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol.12 , no.9, pp. 375–387. Dari: <https://scholar.unair.ac.id/en/publications/determinants-of-hospital->

- utilisation-among-urban-poor-societies-i (9 May 2024).
- Laksono, A.D., Wulandari, R.D. and Rukmini, R. 2021, 'The determinant of healthcare childbirth among young people in Indonesia', *Journal of Public Health Research*, vol.10 , no.1, pp. 28–34.
- Laksono, A.D., Wulandari, R.D. and Soedirham, O. 2019a, 'Regional disparities of health center utilization in rural Indonesia', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, vol.19 , no.1, pp. 158–166.
- Laksono, A.D., Wulandari, R.D. and Soedirham, O. 2019b, 'Urban and rural disparities in hospital utilization among Indonesian adults', *Iranian Journal of Public Health*, vol.48 , no.2, pp. 247–255.
- Larasati, F. 2020, 'Health seeking behavior in Bulak Banteng, Surabaya', *International Journal of Public Health Science*, vol.9 , no.1, pp. 1–7.
- Lemeshow, S. et al. 1990, 'Adequacy of sample size in health studies'.
- Lemstra, M. et al. 2009, 'High Health Care Utilization and Costs Associated with Lower Socio-economic Status: Results from a Linked Dataset', *Canadian Journal of Public Health = Revue Canadienne de Santé Publique*, vol.100 , no.3, p. 180. Dari: [/pmc/articles/PMC6973662/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19484441/) (10 May 2024).
- Li, J. et al. 2018, 'Urban-rural disparities in health care utilization among Chinese adults from 1993 to 2011', *BMC Health Services Research*, vol.18 , no.1, pp. 1–9.
- Li, Y.N. et al. 2016, 'The impact of predisposing, enabling, and need factors in utilization of health services among rural residents in Guangxi, China', *BMC Health Services Research*, vol.16 , no.1, pp. 1–9. Dari: <https://bmchealthservres.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12913-016-1825-4> (27 March 2025).
- Li, Z. et al. 2021, 'Aging and age-related diseases: from mechanisms to therapeutic strategies', *Biogerontology* 2021 22:2, vol.22 , no.2, pp. 165–187. Dari: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10522-021-09910-5> (10 May 2024).
- Liu, H. and Umberson, D.J. 2008, 'The Times They Are a Changin': Marital Status and Health Differentials from 1972 to 2003', *Journal of health and social behavior*, vol.49 , no.3, p. 239. Dari: [https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3150568/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/18484441/) (29 April 2025).
- López-Cevallos, D.F. and Chi, C. 2010, 'Health care utilization in Ecuador: a multilevel analysis of socio-economic determinants and inequality issues', *Health Policy and Planning*, vol.25 , no.3, pp. 209–218. Dari: <https://dx.doi.org/10.1093/heapol/czp052> (10 May 2024).
- Madyaningrum, E., Chuang, Y.C. and Chuang, K.Y. 2018, 'Factors associated with the use of outpatient services among the elderly in Indonesia', *BMC health services research*, vol.18 , no.1, p. 707.
- Mahmudiono, T. and Laksono, A.D. 2021, 'Disparity in the hospitals utilization among regions in Indonesia', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol.9 , pp. 1461–1466.
- Maulana, N., Soewondo, P., Id, N.A., et al. 2022, 'How Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) coverage influences out-of-pocket (OOP) payments by vulnerable populations in Indonesia', *PLOS Global Public Health*, vol.2 , no.7, p. e0000203. Dari: <https://journals.plos.org/globalpublichealth/article?id=10.1371/journal.pg>

- ph.0000203 (24 April 2025).
- Maulana, N., Soewondo, P., Adani, N., et al. 2022, 'How Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) coverage influences out-of-pocket (OOP) payments by vulnerable populations in Indonesia', *PLOS Global Public Health*, vol.2 , no.7, p. e0000203. Dari: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pgph.0000203>.
- Megatsari, H. et al. 2021, 'Does husband/partner matter in reduce women's risk of worries?: Study of psychosocial burden of covid-19 in indonesia', *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, vol.15 , no.1, pp. 1101–1106.
- Mojumdar, S.K. 2018, 'Determinants of Health Service Utilization by Urban Households in India: A Multivariate Analysis of NSS Case-level Data', *Journal of Health Management*, vol.20 , no.2, pp. 105–121. Dari: <https://doi.org/10.1177/0972063418763642>.
- Müllerschön, J. et al. 2019, 'Impact of health insurance status among migrants from sub-Saharan Africa on access to health care and HIV testing in Germany: A participatory cross-sectional survey', *BMC International Health and Human Rights*, vol.19 , no.1, pp. 1–13.
- Mutiarasari, D. et al. 2021, 'Patient satisfaction: Public vs. private hospital in Central Sulawesi, Indonesia', *Gaceta Sanitaria*, vol.35 , pp. S186–S190. Dari: <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.07.012>.
- Nantabah, Z.K. et al. 2023, 'Public satisfaction with the quality of First Health Facility Services in Indonesia: Does sociodemographic matter?', *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, vol.16 , no.9, pp. 409–417.
- Negash, B., Dessie, Y. and Gobena, T. 2019, 'Community Based Health Insurance Utilization and Associated Factors among Informal Workers in Gida Ayana District, Oromia Region, West Ethiopia', *East African Journal of Health and Biomedical Sciences*, vol.3 , no.2, pp. 13–22. Dari: <http://ejol.ethernet.edu.et/index.php/EAJHBS/article/view/1457> (28 April 2025).
- Nengsih, D.F. et al. 2023, 'Service quality dimensions affect outpatient satisfaction', *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, vol.11 , no.2, p. 134.
- Nicholson, E. et al. 2020, 'Factors that influence family and parental preferences and decision making for unscheduled paediatric healthcare – systematic review', *BMC Health Services Research*, vol.20 , no.1, p. 663. Dari: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7366445/> (28 April 2025).
- Notoatmodjo, S. 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Y.D. and Haksama, S. 2016, 'Pengukuran Kinerja Rawat Inap Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard Inpatient Performance Assessment Based on Balanced Scorecard Perspective', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, vol.4 , no.56, pp. 67–76.
- Østergaard, L.R., Bjertrup, P.J. and Samuelsen, H. 2016, "“Children get sick all the time”: A qualitative study of socio-cultural and health system factors contributing to recurrent child illnesses in rural Burkina Faso", *BMC Public Health*, vol.16 , no.1, pp. 1–9. Dari: <https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-016-3067-0> (10 May 2024).

- Palacios, A., Espinola, N. and Rojas-Roque, C. 2020, 'Need and inequality in the use of health care services in a fragmented and decentralized health system: Evidence for Argentina', *International Journal for Equity in Health*, vol.19 , no.1, pp. 1–14. Dari: <https://equityhealthj.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12939-020-01168-6> (28 April 2025).
- Pandey, K.R. et al. 2019, 'The impact of marital status on health care utilization among Medicare beneficiaries', *Medicine (United States)*, vol.98 , no.12,. Dari: https://journals.lww.com/md-journal/fulltext/2019/03220/the_impact_of_marital_status_on_health_care.21.aspx (9 May 2024).
- Patel, R. and Chauhan, S. 2020, 'Gender differential in health care utilisation in India', *Clinical Epidemiology and Global Health*, vol.8 , no.2, pp. 526–530. Dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2213398419304154> (28 April 2025).
- Permata Sari, I., Lubis, F.A. and Tambunan, K. 2023, 'Analisis Efektivitas Program BPJS Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat', *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol.6 , no.1, pp. 512–521.
- Praptiningsih, C.Y. et al. 2016, 'Healthcare-seeking behaviors for acute respiratory illness in two communities of Java, Indonesia: a cross-sectional survey', *Journal of Epidemiology and Global Health*, vol.6 , no.2, pp. 77–86. Dari: <https://www.atlantispress.com/journals/jegh/125906048> (18 May 2024).
- Prinja, S. et al. 2019, 'Role of insurance in determining utilization of healthcare and financial risk protection in India', *PloS one*, vol.14 , no.2,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30721253/> (10 May 2024).
- Pujiyanto, P. 2012, 'The Demands for Outpatient Care in Private Hospitals', *Kesmas: National Public Health Journal*, vol.7 , no.5, p. 208.
- Puspitasari, L., Warsono, H. and Sundarso, S. 2020, 'the Analysis of Bureaucracy Reform on a Public Service in the Field of Indonesian Community Health', *Sted Journal*, vol.2 , no.2, pp. 66–75.
- Putri, R.A. and Ilyas, Y. 2021, 'The Determinant of Outpatient Health Services Utilization For Elderly Patient In Indonesia (Susenas 2017 Data Analysis)', *Journal Of Indonesian Health Policy And Administration*, vol.4 , no.2, pp. 36–41.
- Rahaman, M. et al. 2022, 'Examining the predictors of healthcare facility choice for outpatient care among older adults in India using Andersen's revised healthcare utilization framework model', *BMC Geriatrics*, vol.22 , no.1, pp. 1–14. Dari: <https://doi.org/10.1186/s12877-022-03634-y>.
- Ramadhani, N.S. and Siagian, T.H. 2022, 'Determinan Status Pemanfaatan Jaminan Kesehatan pada Pekerja Informal di Provinsi Lampung Tahun 2020', *Seminar Nasional Official Statistics*, vol.2022 , no.1, pp. 1063–1072. Dari: <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/1337> (28 April 2025).
- Ranjbar Ezzatabadi, M. et al. 2018, 'Socio-economic inequalities in health

- services utilization: a cross-sectional study', *International Journal of Health Care Quality Assurance*, vol.31 , no.1, pp. 69–75.
- Republik Indonesia 2023, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', *Undang-Undang*, no.187315, pp. 1–300.
- Rezaeian, S. et al. 2018, 'Measuring and explaining socioeconomic inequalities in public healthcare utilization in western iran: Evidence from a cross-sectional survey', *Journal of Research in Health Sciences*, vol.18 , no.2, pp. 15–17.
- Rinne, H., Laaksonen, M. and Blomgren, J. 2022, 'Use of outpatient and inpatient health care services by occupation-a register study of employees in Oulu, Finland', *BMC health services research*, vol.22 , no.1,. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35505398/> (17 May 2024).
- Rout, S.K., Sahu, K.S. and Mahapatra, S. 2021, 'Utilization of health care services in public and private healthcare in India: Causes and determinants', *International Journal of Healthcare Management*, vol.14 , no.2, pp. 509–516. Dari: <https://doi.org/10.1080/20479700.2019.1665882>.
- Ruhukail, P.P., Hendrartini, Y. and Wahyuni, H. 2019, 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Wilayah dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (Kajian Susenas Tahun 2015)', *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, vol.9 , no.1, pp. 23–31. Dari: <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/2trik9105/9105%0D>.
- Satrianegara, F.M., Majid Lagu, A.H. and Iftitah, N. 2015, 'Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) pada Pasien Rawat Inap di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2015', *Al-Sihah: The Public Health Science Journal [Preprint]*. Dari: <https://journal.uin-alaududin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/2003> (28 April 2025).
- Schulz, M. 2017, 'The intertwined relationship between patient education, hospital waiting times and hospital utilization', *Health Services Management Research*, vol.30 , no.4, pp. 213–218. Dari: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0951484817725682> (9 May 2024).
- Setyawan, F.E.B. et al. 2020, 'Understanding patient satisfaction and loyalty in public and private primary health care', *Journal of Public Health Research*, vol.9 , no.2, pp. 140–143.
- Soleimanvandiazar, N. et al. 2020, 'Determinants of outpatient health service utilization according to andersen's behavioral model: A systematic scoping review', *Iranian Journal of Medical Sciences*, vol.45 , no.6, pp. 405–424.
- Sözmen, K. and Ünal, B. 2016, 'Explaining inequalities in Health Care Utilization among Turkish adults: Findings from Health Survey 2008', *Health policy (Amsterdam, Netherlands)*, vol.120 , no.1, pp. 100–110. Dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26563631/> (10 May 2024).
- Stiyawan, Y., Stiyawan, Y. and Ainy, A. 2023, 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, vol.9 , no.1, pp. 163–175. Dari: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/JMK/article/view/1427> (23

- April 2025).
- Strong J et al. 2021, 'Experiences of private sector quality care amongst mothers, newborns, and children in low- and middle-income countries: a systematic review. BMC Health Services Research', BMC Health Services Research, vol.1 , no.21, pp. 1–15. Dari: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8647361/pdf/12913_2021_Article_6905.pdf.
- Sugiyono 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sun, J., Lyu, X. and Yang, F. 2020, 'The effect of new rural cooperative medical scheme on the socioeconomic inequality in inpatient service utilization among the elderly in China', Risk Management and Healthcare Policy, vol.13 , pp. 1383–1390.
- Tandon, A. et al. 2016, 'Indonesia - Health financing system assessment : spend more, right, and better', pp. 1–148. Dari: <http://documents.worldbank.org/curated/en/453091479269158106/Indonesia-Health-financing-system-assessment-spend-more-right-and-better>.
- Tzeng, H.M. et al. 2018, 'Do patients' demographic characteristics affect their perceptions of self-care actions to find safe and decent care?', Applied Nursing Research, vol.43 , pp. 24–29.
- Vahedi, S. et al. 2020, 'Tracking socio-economic inequalities in healthcare utilization in Iran: A repeated cross-sectional analysis', BMC Public Health, vol.20 , no.1, p. 929.
- Wang, H. et al. 2021, 'Maternal education level and maternal healthcare utilization in the Democratic Republic of the Congo: an analysis of the multiple indicator cluster survey 2017/18', BMC Health Services Research, vol.21 , no.1, pp. 1–13.
- WHO 2010, 'Monitoring the Building Blocks of Health Systems : a Handbook of Indicators and', Geneva: World Health Organization, p. 110.
- Widayanti, A.W. et al. 2020, 'Health-Seeking Behavior of People in Indonesia: A Narrative Review', Journal of Epidemiology and Global Health, vol.10 , no.1, p. 6. Dari: [/pmc/articles/PMC7310809/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7310809/) (17 May 2024).
- Wiseman, V. et al. 2018, 'An evaluation of health systems equity in Indonesia: Study protocol', International Journal for Equity in Health, vol.17 , no.1, pp. 1–9.
- Wulandari, A.R.C. et al. 2021, 'Patient satisfaction towards healthcare quality in Indonesian Public Hospital', Enfermería Clínica, vol.31 , pp. S745–S750.
- Wulandari, R.D. et al. 2022, 'Hospital utilization in Indonesia in 2018: do urban–rural disparities exist?', BMC Health Services Research, vol.22 , no.1, pp. 1–11. Dari: <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07896-5>.
- Wulandari, R.D. et al. 2023, 'Regional differences in primary healthcare utilization in Java Region—Indonesia', PLoS ONE, vol.18 , no.3 March, pp. 1–12. Dari: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0283709>.
- Wulandari, R.D. and Laksono, A.D. 2019, 'Urban-Rural Disparity: the Utilization of Primary Healthcare Centers Among Elderly in East Java, Indonesia', Indonesian Journal of Health Administration, vol.7 , no.2, pp. 147–154.
- Yadav, R. et al. 2022, 'Health Seeking Behaviour and Healthcare Utilization in a Rural Cohort of North India', Healthcare (Switzerland), vol.10 , no.5, pp.

1–12.

- Yaya, S. et al. 2017, 'Awareness and utilization of community clinic services among women in rural areas in Bangladesh: A cross-sectional study', PLOS ONE, vol.12 , no.10, p. e0187303. Dari: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0187303> (9 May 2024).
- Yong, S.E.F., Wong, M.L. and Voo, T.C. 2022, 'Screening is not always healthy: an ethical analysis of health screening packages in Singapore', BMC Medical Ethics, vol.23 , no.1, pp. 1–21. Dari: <https://doi.org/10.1186/s12910-022-00798-5>.
- Yusriadi 2019, 'Public Health Services: A Case Study on BPJS in Indonesia', Public Administration Journal, vol.2 , no.9, pp. 85–91. Dari: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>.